

**PEMBUATAN DAN APLIKASI PUPUK KOMPOS PADA  
TANAMAN KACANG HIJAU (*Vigna radinata* L.)  
DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA EMBER  
DI P4S METRO LESTARI KOTA METRO**

**Oleh**

**Mila Tiara Setia**

**RINGKASAN**

Pemakaian pupuk anorganik yang berlanjutan akan membuat tanah menjadi padat (porositas tanah menurun) dan tidak menanggapi pupuk kimia, akibatnya berapapun banyaknya tanah diberikan pupuk kimia hasilnya pasti tidak optimal. Solusi untuk mengurangi kekurangan pada pupuk anorganik dilakukan dengan pupuk organik contohnya pupuk kompos. Pupuk kompos merupakan pupuk organik buatan manusia yang dibuat dari proses pembusukan sisa-sisa buangan makhluk hidup (tanaman ataupun hewan). Tujuan kegiatan adalah mempelajari pembuatan pupuk kompos dan mengetahui pertumbuhan kacang hijau yang di aplikasikan menggunakan pupuk kompos dengan media ember. Bahan dasar pembuatan pupuk kompos ini adalah kotoran sapi dan bahan tambahan seperti arang sekam, dolomite, cocopeat, dan penambahan bioaktivator sebagai dekomposernya. Proses pembuatan pupuk kompos meliputi proses persiapan bahan baku, pengomposan, pengayakan, pengemasan dan penyimpanan. Pupuk kompos yang diaplikasikan pada tanaman kacang hijau sebanyak 32 ember. Hasil aplikasi pupuk kompos pada tanaman kacang hijau pada umur 28 hari setelah tanam memiliki tinggi 20,1 cm dengan jumlah daun 12 helai.